

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus tentang penerapan latihan aktivitas jalan kaki terhadap penurunan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang dengan pendekatan asuhan keperawatan pada keluarga diabetes mellitus tipe 2 dapat disimpulkan sebagai berikut:

3. Hasil dari pengkajian diperoleh data pasien memiliki riwayat diabetes mellitus sejak 2 tahun yang lalu, pasien jarang berolahraga, gula darah puasa pada kunjungan pertama 212 mg/dL., pasien mengeluh sering kesemutan pada kedua kaki dan tangannya, CRT 3 detik dan terdapat edema pada telapak kaki derajat- I
4. Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan *hiperglikemia* (resistensi insulin) ditandai dengan lelah atau lesu, kadar glukosa dalam darah/urin tinggi (D.0027) dan perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia ditandai dengan pengisian kapiler (*capillary refill*) > 3 detik, edema, akral teraba dingin, turgor kulit menurun (D.0009)
5. Intervensi keperawatan diarahkan pada manajemen Hiperglikemia dan perawatan sirkulasi dengan mengajarkan penatalaksanaan DM tipe 2 dan menganjurkan klien menerapkan aktivitas jalan kaki 3-4 kali dalam seminggu selama 30-45 menit.

6. Implementasi keperawatan dilaksanakan dengan mengajarkan pada keluarga tentang penatalaksanaan DM tipe 2 yang benar dan menganjurkan klien untuk menerapkan aktivitas jalan kaki 3-4 kali dalam seminggu selama 30-45 menit.
7. Evaluasi keperawatan pada kunjungan hari terakhir kadar GDP klien 119 mgr/Dl dan sirkulasi perifer pada kaki sudah membaik sehingga ketidakstabilan kadar glukosa darah dan perfusi perifer tidak efektif telah teratasi sepenuhnya.

## **6.2 Saran**

### **1. Bagi Subyek Studi**

Hasil dari studi kasus ini dapat dijadikan sumber informasi untuk menambah wawasan serta sebagai penanganan kesehatan melalui penerapan aktivitas dalam mengatasi masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah dan perfusi perifer tidak efektif pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2.

### **2. Bagi Keluarga**

Hasil dari studi kasus ini dapat digunakan sebagai acuan dalam keluarga untuk meningkatkan kesehatan yang efektif dalam mengatasi masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah dan perfusi perifer tidak efektif pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil dari studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan ilmu pengetahuan bagi institusi pendidikan serta acuan dalam memberikan

asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah dan perfusi perifer tidak efektif.

#### 4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil dari studi kasus ini dapat digunakan bagi pelayanan kesehatan khususnya perawat sebagai metode dalam memberikan asuhan keperawatan terapi non farmakologis pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah dan perfusi perifer tidak efektif.